

## **Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Mengembangkan BUMDes Di Desa Gandusari**

### *Implementation Of Transformational Leadership Of Village Heads In Developing Bumdes In Gandusari Village*

**Nia Ayu Lestari<sup>1</sup>, Lusiana<sup>2</sup>, Anang Sugeng Cahyono<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,  
Universitas Tulungagung

E-mail : niaayulestari45@gmail.com , analusi929@gmail.com akusukambahdi@gmail.com

#### **Abstrak**

Implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala desa dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Gandusari untuk mendukung perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membahas tentang implementasi kepemimpinan transformasional kepala desa dalam mengembangkan Bumdes di Desa Gandusari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala desa Gandusari menggunakan pendekatan Teori Robbins dengan ke-4 indikator sesuai, (Kharisma) yang mempunyai daya tarik tersendiri dalam dirinya yang akhirnya mampu membuat orang lain untuk memilihnya sebagai pemimpin, (Motivasi inspirasi) Kepala Desa Gandusari memberikan semangat motivasi kepada anggotanya untuk segera mengajukan laporan rencana pembangunan wisata Telung Lintang di Desa Gandusari, (Stimulasi intelektual) bahwa pemimpin mencoba memotivasi untuk memecahkan masalah, dan (perhatian individual) ini sangat berpotensi besar kepala desa gandusari memberi dorongan, untuk pengembangan BUMDES

**Kata Kunci:** Implementasi, Kepemimpinan, Transformasional

#### **Abstract**

*Implementation of transformational leadership by village heads in developing Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Gandusari Village to support the local economy and community welfare. The purpose of this research is to analyze and discuss the implementation of transformational leadership of village heads in developing Bumdes in Gandusari Village. The research method used is a qualitative method. The collected data was analyzed through descriptive analysis. The results of the study show that the transformational leadership of the Gandusari village head uses the Robbins Theory approach with the 4 indicators accordingly, , (Charism) which has its own attraction in him that is finally able to make others to choose him as a leader, (Motivation inspiration) The Head of Gandusari Village gives motivation to his members to immediately submit a report on the plan for the development of the Three Stars in Gandusari Village, (Intellectual stimulation) that the leader tries to motivate to solve problems, and (individual attention) this has great potential the head of Gandusari village gave encouragement, for the development of BUMDES*

**Keywords:** Implementation, Leadership, Transformational

## PENDAHULUAN

Kepala desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat, terutama dalam konteks kondisi sosial dan ekonomi di wilayah Gandusari. Pembangunan masyarakat di pedesaan tidak hanya terbatas pada aspek fisik, seperti infrastruktur, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Di Gandusari, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sangat beragam, dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Kondisi sosial mencakup aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, dan hubungan sosial antar warga. Sementara itu, kondisi ekonomi mencakup mata pencaharian, pendapatan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Kepala desa berperan sebagai pemimpin dan penggerak utama dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merencanakan pembangunan, serta mengkoordinasikan pelaksanaan berbagai program pembangunan.

Peran kepala desa dalam pembangunan masyarakat di Gandusari sangat krusial. Mereka harus mampu mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat, serta merumuskan solusi yang efektif. Kepala desa juga harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, guna mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk kepentingan pembangunan.

Salah satu aspek penting dari pembangunan masyarakat adalah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk untuk mengelola aset dan potensi ekonomi desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kepala desa memiliki peran strategis dalam pengelolaan BUMDes, mulai dari pembentukan, perencanaan, hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program BUMDes.

Kepala desa harus memastikan bahwa BUMDes dikelola secara profesional dan transparan, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan ekonomi desa. Hal ini meliputi pemilihan bidang usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa, pengelolaan keuangan yang akuntabel, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia di desa. Dengan demikian, BUMDes dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa yang berkelanjutan dan mampu mengatasi berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

Selain itu, kepala desa juga harus mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kepala desa harus menciptakan iklim yang kondusif untuk partisipasi masyarakat, termasuk melalui penyuluhan, pelatihan, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya peran BUMDes dalam pembangunan desa.

Secara keseluruhan, peran kepala desa dalam pembangunan masyarakat dan pengelolaan BUMDes di Gandusari sangat penting untuk menciptakan desa yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan. Dengan kepemimpinan yang efektif dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, diharapkan pembangunan di Gandusari dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sebelum kepemimpinan transformasional, kondisi ekonomi masyarakat di Desa Gandusari mungkin terbatas dan kurang berkembang. Mayoritas penduduk desa menggantungkan hidup pada sektor pertanian tradisional yang rentan terhadap fluktuasi harga dan cuaca. Keterbatasan lapangan pekerjaan di sektor lain menyebabkan tingkat pengangguran yang cukup tinggi di kalangan penduduk desa. Selain itu, akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan terbatas, sehingga sulit bagi masyarakat untuk meningkatkan kualifikasi dan daya saing dalam mencari pekerjaan.

Setelah munculnya kepemimpinan transformasional di Desa Gandusari, terjadi perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi masyarakat. Kepala desa yang visioner dan proaktif mampu membawa perubahan positif dengan mengimplementasikan program-program pembangunan ekonomi yang inovatif. Diversifikasi lapangan pekerjaan menjadi fokus utama, dengan mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi baru seperti pariwisata lokal, industri kreatif, dan agribisnis modern. Melalui upaya pemberdayaan ekonomi, akses pendidikan dan pelatihan keterampilan ditingkatkan sehingga masyarakat desa memiliki kesempatan lebih luas untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka di pasar kerja.

Selain itu, infrastruktur ekonomi di Desa Gandusari juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah kepemimpinan transformasional. Pembangunan jalan-jalan yang memadai, irigasi yang baik, dan pengembangan pasar tradisional yang modern menjadi prioritas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kemitraan dengan pihak swasta dan lembaga keuangan juga ditingkatkan untuk mendukung usaha mikro dan kecil di desa. Dengan adanya kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada pembangunan ekonomi yang inklusif, masyarakat Desa Gandusari dapat merasakan manfaat nyata dalam peningkatan kesejahteraan dan kondisi ekonomi mereka, Rumuskan masalah nya adalah “penerapan kepemimpinan transformasional dalam mengefektifkan BUMDes dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat”.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahannya agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan manajemen. Dari definisi ini kita dapat melihat bahwa kepemimpinan merupakan bagian

penting dari manajemen; di sini pemimpin harus menyelaraskan dirinya dengan orang-orang yang dipimpinnya; Termasuk mendorong kerjasama, mengarahkan dan merangsang semangat bawahan dalam bekerja, berpartisipasi dan memberi. kepada individu dan kelompok. Ini menentukan etika dan moralitas dan dengan demikian membentuk gaya manajemen yang digunakan oleh pemimpin. Perilaku manajer dan konsekuensinya akan menimbulkan emosi berbeda-beda yang akan mempengaruhi pola pikir bawahan. Ada bawahan yang melihat, memperhatikan dan meniru perilaku manajerial manajernya dalam menjalankan usaha sesuai dengan harapannya sendiri. (Kamal dkk., 2019)

Pembangunan budaya pemimpin nasional merupakan permasalahan negara Indonesia yang harus dilakukan secara terencana dan dikembangkan, tergantung pada keadaan negara dan Indonesia yang sebenarnya, bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan dan budaya negara. negara melihatnya. Sebagai negara dengan sosial budaya yang beragam, Indonesia merupakan bagian penting dalam rencana pembangunan berkelanjutan untuk mencapai tujuan dan sasaran negara. (Cahyono, 2013)

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan memotivasi orang yang memimpin dengan motivasi dan rasa percaya diri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Praktek manajemen melibatkan penyajian berbagai masalah yang berkaitan dengan masalah manajemen dan hasilnya dalam berbagai cara untuk memecahkan masalah yang timbul di lingkungan. (Adistia dan Verawati, 2022)

Menurut Stogdil, kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan untuk memobilisasi atau memotivasi banyak orang pada saat yang sama untuk melakukan tindakan yang sama dan mencapai tujuan. Selain itu, Robert Krether dan Angelo Kinicki berpendapat bahwa kepemimpinan adalah upaya untuk memastikan bahwa anggota mencapai tujuan organisasi. Senada dengan itu, Gibson mengatakan bahwa kepemimpinan adalah upaya menggunakan kekuatan yang berbeda tanpa paksaan untuk memotivasi anggota organisasi mencapai tujuan yang sama. (Rufida, 2023)

Sedangkan menurut George R. Terry, “kepemimpinan adalah tindakan kolektif orang lain untuk mengubah kemauan orang lain guna mencapai tujuan bersama.” Kepala desa mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan pemerintahan desa dan pembangunan desa. Implementasi kebijakan promosi wisata di Desa Gandusari hanya dijadikan sebagai sarana olah raga dan kumpul keluarga. Ada banyak faktor yang membuat

pariwisata menarik bagi wisatawan, seperti lokasi, kualitas layanan pariwisata, kepadatan wisatawan, dampak, kualitas dan tingkat pengelolaan. (Saputra dkk., 2023)

Menurut Robbins (2008, p. 90), konsep kepemimpinan adalah suatu konsep dimana seorang pemimpin dapat mendorong orang-orang yang dipimpinnya untuk mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi agar dapat menimbulkan dampak positif bagi para anggotanya. (Lütfi Nur, Disman, Eng Ahman, Heny Hendrayati, 2021).

### **Kepemimpinan Transformasional**

Manajemen perubahan Menurut O’Leary (2001) (Sudiro, 2018: 145), “Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin ketika dia ingin kelompoknya melampaui batasnya dan berkinerja melampaui apa yang ada di masa lalu. dapat meningkatkan kepercayaan bawahan. Kepemimpinan transformasional adalah pada saat proses kepemimpinan transformasional, bawahan akan merasa dipercaya, dihargai dan dihormati oleh pemimpinnya. Akibatnya, bawahan akan termotivasi untuk berbuat lebih dari yang diharapkan. (Yuliani, 2021)

Menurut Burns, gaya kepemimpinan transformasional menekankan bahwa pemimpin harus memotivasi bawahannya untuk memenuhi tanggung jawab mereka daripada apa yang mereka harapkan. Pemimpin transformasional harus mampu mendefinisikan, mengkomunikasikan, dan mengekspresikan visi organisasi, dan bawahan harus menerima dan mengakui kepercayaan pemimpin. (Mesir, 2018)

Menurut Robbins dalam Setiawan dan Muhith (2013), kepemimpinan transformasional merupakan teori kepemimpinan modern yang dikembangkan oleh James McGroger Burns. Burns mengatakan kepemimpinan transformasional adalah ketika pemimpin dan pengikutnya terus bekerja untuk mencapai tingkat perilaku dan perilaku yang lebih tinggi dari sebelumnya. (Sofia Sinaga dkk., 2021)



Gambar 1

Gaya Kepemimpinan Transformasional menurut Robbins

Kami memilih teori kepemimpinan Robins karena mempertimbangkan berbagai aspek kepemimpinan, termasuk gaya kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan, dan dampak kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. Hal ini penting karena untuk melaksanakan kebijakan pengembangan BUMDES, kepala desa perlu memahami bagaimana gaya kepengurusannya dapat mempengaruhi kinerja dan prestasi anggota BUMDES serta hasil yang dicapai secara keseluruhan. Selain itu, konsep kepemimpinan transformasional adalah pendekatan logis untuk mendorong perubahan dan inovasi dalam organisasi. Dengan menggunakan teori tersebut, penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana manajemen perubahan pemerintah desa dapat mentransformasikan kemampuan BUMDES di desa Gandusari dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan mencapai tujuan pembangunan.

### **Pengertian BUMDes**

BUMDes merupakan pusat usaha yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya ekonomi desa dan sumber daya pemberdayaan desa. Peraturan BÜMDes pada ayat (1) Pasal 213 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengatur bahwa desa dapat membuat proyek bersama-sama dengan desa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Hal ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa yang Mengatur BUMD, Pasal 78 s/d 81, Bab Lima, Babtentang Proyek Yang Melibatkan Desa dan yang terbaru dalam Peraturan Menteri Administrasi Negara Nomor 39 Tahun 2010. Ini tentang proyek desa. (Sri dan Dewi, 2014)

Menurut (Maryunani, 2008), “BUMDes merupakan pusat usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa dan membangun kesatuan masyarakat berdasarkan kebutuhan dan kemampuan desa.” Jadi BUMDes adalah suatu perusahaan/lembaga yang mempunyai misi mengembangkan perekonomian desa melalui usaha-usaha yang maju untuk mencapai hasil (profit atau keuntungan). (Rosie, 2020)

### **METODE PENELITIAN**

Jurnal ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata. Menurut Creswell (2008), metode penelitian kualitatif adalah proses menemukan dan memahami subjek utama. Dokumen ini menggunakan pendekatan unik melalui wawancara, foto, observasi dan dokumen. Peneliti melakukan penelitian kualitatif karena hasil kinerja kerja didefinisikan oleh Luthans (2011, p. 141)

Sebagai hukum kepuasan kerja yang diterapkan pada sikap terkait pekerjaan. Berdasarkan penjelasan di atas, penting untuk diketahui bahwa kepuasan kerja erat kaitannya dengan emosi. Oleh karena itu, penelitian dalam jurnal ini bersifat kualitatif; Peneliti dapat mewawancarai informan secara langsung atau langsung untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap. Penelitian ini juga dilakukan langsung oleh perusahaan-perusahaan yang terlibat dengan mengunjungi situs dan berbicara langsung dengan orang-orang disekitarnya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menulis majalah ini. Penjurnalan Setelah pengujian, data dikumpulkan, dianalisis, dan disusun menjadi laporan tertulis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa manajemen perubahan kepala desa Gandusari mempunyai berbagai parameter yang dapat didefinisikan sebagai berikut menurut Robbins (2010) (Fauzi, 2018):

#### **1. Karisma**

Karisma adalah perpaduan pesona dan kecantikan dalam diri seseorang yang membuat orang lain tertarik untuk mendukung idenya. Dengan menggunakan simbol tersebut kepala desa mempunyai daya tarik tersendiri yang memungkinkan orang lain untuk memilihnya sebagai kepala desa. Oleh karena itu dalam mewujudkan visi tersebut Walikota Gandusari

menyampaikan kepada masyarakat visi dan tujuannya membangun desanya melalui rencana untuk memajukan wisata Telung Lintang di Desa Gandusari yang pada akhirnya menjadikan kita saling percaya dan menghormati. masyarakat sedang mengikuti tren ini.



Gambar 2

Kepala desa menerapkan gaya kepemimpinan kharisma

## 2. Motivasi Inspiratif

Kekuatan motivasi ini mendefinisikan seorang pemimpin yang dapat berkomunikasi dengan bawahannya dan menyampaikan visi dan misinya untuk masa depan organisasi guna mencapai tujuan terbaik organisasi. Dalam implementasi visi tersebut, Kepala Desa Gandusari memberikan laporan penting kepada anggotanya tentang rencana pengembangan wisata Telung Lintang di Desa Gandusari. Seperti halnya kepala desa yang memberikan motivasi untuk menjaga rasa percaya diri dan motivasi anggotanya untuk merencanakan pengembangan wisata Telung Lintang di desa Gandusari.



Gambar 3

Kepala desa menerapkan gaya kepemimpinan Motivasi Inspiratif

## 3. Stimulasi Intelektual

Stimulasi kognitif berarti manajer berusaha memotivasi karyawannya untuk memecahkan masalah lama dengan cara yang baru (inovasi). Dalam implementasi visi tersebut, ketika muncul permasalahan dalam perencanaan pengembangan pengembangan



wisata Telung Lintang di Desa Gandusari, Kepala Desa Gandusari memberikan kesempatan untuk mengemukakan gagasan, memberikan gagasan/jawaban kepada pihak yang seharusnya memimpin penyelesaiannya. masalah. (Dokumentasi Kegiatan)



Gambar 4

Kepala desa menerapkan gaya kepemimpinan Stimulasi Intelektual

#### 4. Perhatian Yang Individual

Perhatian pribadi ini memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Karena perhatian pribadi ini menunjukkan bahwa manajer selalu memberikan umpan balik secara individual kepada karyawannya, mendukung, melatih dan menasihati mereka. Dalam melaksanakan visi tersebut, Kepala Desa Gandusari memberikan dukungan dan pendampingan kepada pihak yang memimpin pembangunan, mengingat berkembangnya BUMDES di Desa Gandusari menyukkseskan wisata Telung Lintang. (Saputra dkk., 2023)



Gambar 5

Kepala desa menerapkan gaya kepemimpinan Perhatian yang Individual

Berikut ini kami cantumkan dokumentasi wisata Telung Lintang sebelum dan sesudah di kembangkan oleh BUMDES di Desa Gandusari.



Gambar 6

Before Wisata Telung Lintang



Gambar 7

After Wisata Telung Lintang

Perekonomian di Desa Gandusari telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu, hal ini terjadi karena penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala Desa Gandusari. Kepemimpinan yang inovatif dan progresif tersebut telah mendorong masyarakat Desa Gandusari untuk lebih aktif dalam berbagai usaha ekonomi lokal, meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat kami simpulkan bahwa gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan BUMDES di Desa Gandusari ini tepat untuk di gunakan dan sudah berjalan secara efektif. Dari ke empat indicator tersebut kepala Desa sudah Menerapkan gaya kepemimpinan Transformasional, kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala desa Gandusari telah menunjukkan beberapa aspek positif dalam meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu aspek yang sudah baik adalah motivasi inspiratif. Kepala desa berhasil menginspirasi masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi dan antusiasme warga desa dalam berbagai program yang diadakan BUMDes.

Namun, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah stimulasi intelektual. Kepala desa perlu lebih mendorong inovasi dan pemikiran kreatif dari anggota BUMDes. Saat ini, masih terdapat keterbatasan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ide-ide baru dan solusi inovatif. Peningkatan di area ini dapat membawa BUMDes ke level yang lebih tinggi. Kepala desa juga telah menunjukkan perhatian individual yang baik terhadap anggota masyarakat. Dengan memberikan pelatihan dan bimbingan, kepala desa membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu. Ini menunjukkan bahwa kepala desa memahami dan merespons kebutuhan khusus setiap anggota masyarakat, yang merupakan inti dari kepemimpinan transformasional. Namun, ada aspek pengaruh ideal yang masih perlu diperkuat. Kepala desa perlu menunjukkan integritas dan komitmen yang lebih konsisten terhadap visi dan misi BUMDes.

Secara keseluruhan, implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala desa Gandusari sudah memberikan dampak positif dalam beberapa aspek, namun masih ada area yang memerlukan perhatian lebih untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Pengembangan BUMDES di Desa Gandusari ini memberikan dampak positif bagi peningkatan pengunjung objek wisata dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar tempat wisata.

## REFERENCE

- Adistia, K., & Verawati, D. M. (2022). Analisis Efektivitas Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 642–651. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.638>

- Cahyono, A. S. (2013). Otonomi Daerah dalam Rangka Membangun Karakter Pemimpin Bangsa Berbasis Budaya Lokal Untuk Mempertahankan Keutuhan NKRI. *Jurnal BONOROWO*, 1(1), 72–87. <http://jurnal-unita.org/index.php/bonorowo/article/view/4>
- Kamal, F., Winarso, W., & Sulistio, E. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus: PT Agung Citra Transformasi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen ...*, 15(2), 38–49.
- Lutfi Nur, Disman, Eeng Ahman, Heny Hendrayati, A. B. (2021). Analisis Kepemimpinan Transformasional. ... *Ilmu Manajemen Dan ...*, 12(2), 185–199.
- Rozi, H. F. (2020). *EKSPLORASI PRAKTIK AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, RESPONSIVITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) (Studi Kasus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) A, BUMDes B, BUMDes C dan BUMDes D di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 10–44.
- Rufida, R. (2023). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kalimantan Timur*. 4, 201–211.
- Saputra, A., Saka Aulya, B., Sabila, F. S., & Cahyono, A. S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Besuki. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 2023.
- Soejipto, H. P. (2018). Kepemimpinan Transformasional - Transaksional. *18 December 2012*, 4(1), 1–27. <http://www.slideshare.net/swirawan/kepemimpinan-transaksional-transformasional>
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). *SE B A G A I U P A Y A D A L A M M E N I N G K A T K A N P E N D A P A T A N A S L I D E S A ( P A D e s ) S E R T A M E N U M B U H K A N P E R E K O N O M I A N D E S A*. V(1), 1–14.
- Yuliani, M. (2021). Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Inonesia (JEBI)*, 16(1), 26–35.